

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
MEWUJUDKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

**RESI WAHYUNI APRILIA**

**NPM : 0741010017**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
SURABAYA**

**2011**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Hartono Hidayat, MSi sebagai dosen pembimbing utama dan Ibu Dra. Sri Wibawani, MSi sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

Disamping itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Lukman Arif, MSi selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
2. Ibu Dra. Diana Hertati, MSi selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan bekal dalam proses perkuliahan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Para staf pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah meluangkan waktunya dan telah membantu penulis untuk mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan.
5. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat menyadari masih ada kekurangan-kekurangan, baik dari segi teknis maupun materiil penyusunannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa bersedia dan terbuka dalam menerima saran dan kritik dari semua pihak yang dapat menambah kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Juni 2011

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAE TABEL.....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Kebijakan Publik.....	13
a. Pengertian Kebijakan Publik.....	13
b. Peran dan Wewenang Aktor Kebijakan Publik di Indonesia .....	14
2. Konsep Partisipasi.....	16
a. Pengertian Partisipasi.....	16
b. Macam - macam Partisipasi.....	16

c. Tingkatan Partisipasi.....	17
d. Cara Menggerakkan Partisipasi.....	17
e. Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Partisipasi.....	18
3. Konsep Masyarakat.....	19
4. Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan .....	20
a. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	20
b. Tingkatan Partisipasi Masyarakat.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
B. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	31
C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	36
2. Letak Kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	37
3. Visi dan Misi Universitas Pembangunan Nasional	

“Veteran” Jawa Timur.....	37
4. Tujuan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	38
5. Struktur Organisasi.....	38
a. Struktur Organisasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	40
b. Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	41
6. Karakteristik Pegawai Universitas Pegawai Nasional “Veteran” Jawa Timur .....	59
a. Karakteristik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
b. Karakteristik Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan...	61
c. Karakteristik Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan..	62
d. Karakteristik Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan...	63
e. Karakteristik Mahasiswa Aktif S-1 UPN “Veteran” Jawa Timur.....	64
f. Karakteristik Mahasiswa Aktif Pasca Sarjana UPN “Veteran” Jawa Timur.....	65
7. Kegiatan UPN “Veteran” Jawa Timur.....	65
8. Sarana dan Prasarana pendukung Terwujudnya Kawasan Tanpa Rokok di UPN “Veteran” Jawa Timur.....	66
B. Penyajian Data.....	66
1. Karakteristik Responden.....	67

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....	67
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	68
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	69
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Sebagai Perokok.....	70
e. Karakteristik Reponden Berdasarkan Status Keberadaan Di Kampus.....	70
2. Distribusi Masing – masing Jawaban Indikator.....	71
3. Kategori Tingkat Partisipasi Masyarakat di UPN “Veteran” Jawa Timur.....	78
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Aktor Kebijakan Publik Di Indonesia.....	14
Tabel 3.1 Instrumen Pengukuran Variabel Tingkat Partisipasi	
Masyarakat.....	29
Tabel 3.2 Tabulasi Kategori Tingkat Partisipasi.....	30
Tabel 3.3 Tabel Penolong Frekuensi yang Di Observasi dan Frekuensi yang	
Di Harapkan.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur Berdasarkan	
Jenis Kelamin Per April 2010.....	60
Tabel 4.2 Karakteristik Pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur Berdasarkan	
Pangkat/Golongan Per April 2010.....	61
Tabel 4.3 Karakteristik Pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur Berdasarkan	
Tingkat Pendidikan Per April 2010.....	62
Tabel 4.4 Karakteristik Pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur Berdasarkan	
Kelompok Jabatan Per April 2010.....	63
Tabel 4.5 Karakteristik Mahasiswa Aktif S-1 Semester Genap	
TA 2010/2011.....	64
Tabel 4.6 Karakteristik Mahasiswa Aktif Pasca Sarjana Semester Genap	
TA 2010/2011.....	65
Tabel 4.7 Sarana Prasarana Pendukung Terwujudnya Kawasan Tanpa	
Rokok.....	66
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67



Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	68
Tabel 4.10Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	69
Tabel 4.11Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Merokok Sebagai Perokok.....	70
Tabel 4.12Karakteristik Responden Berdasarkan Status Keberadaan.....	70
Tabel 4.13Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.1 Tentang Memproduksi Rokok Atau Membuar Rokok Di Dalam Kampus.....	71
Tabel 4.14Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.2 Tentang Menjual Rokok Di Kampus.....	71
Tabel 4.15Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.3 Tentang Menyelenggarakan Iklan Rokok Di Kampus.....	72
Tabel 4.16Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.4 Tentang Mempromosikan Rokok Di Kampus.....	72
Tabel 4.17rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.5 Tentang Menggunakan Atau Menghisap Rokok DiKampus.....	73
Tabel 4.18Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.6 Tentang Memberikan Sumbangan Pemikiran Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Kampus.....	73
Tabel 4.19Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.7 Tentang Memberikan Pertimbangan Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok.....	74
Tabel 4.20Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.8 Tentang Melakukan Mengadakan Pengadaan Sarana Dan Prasarana Dalam	

Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok Di Kampus .....	74
Tabel 4.21 Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.9 Tentang	
Memberikan Bantuan Sarana Dan Prasarana Untuk Mewujudkan	
Kawasan Tanpa Rokok Di Kampus .....	75
Tabel 4.22 Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.10 Tentang	
Memberikan Bimbingan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok	
Di Kampus.....	75
Tabel 4.23 Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.11 Tentang	
Memberikan Penyuluhan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok	
Di Kampus.....	76
Table 4.24 Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.12 Tentang	
Menyebarkan Informasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok	
Di Kampus .....	76
Tabel 4.25 Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.13 Tentang	
Mengingatkan Setiap Orang Yang Melanggar Kebijakan Kawasan	
Tanpa Rokok Di Kampus.....	77
Tabel 4.26 Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.14 Tentang	
Melaporkan Setiap Orang Yang Melanggar Kebijakan Kawasan	
Tanpa Rokok Di Kampus.....	77
Tabel 4.27 Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Pertanyaan No.15 Tentang	
Mengetahui Peraturan Daerah Tentang Kawasan Tanpa Rokok	
Yang Diberlakukan Di Kampus.....	78

Tabel 4.28Kategori Tingkat Partisipasi.....	78
Tabel 4.29Perhitungan Nilai Chi Kuadrat.....	80



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesiner Yang Sudah Di Jawab Responden

Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Nilai Chi Kuadrat Table

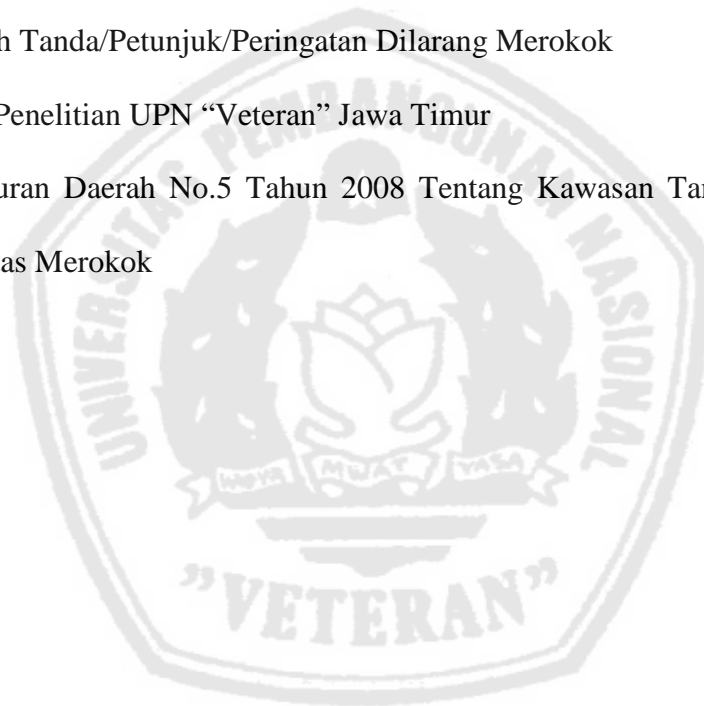
Lampiran 4 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dan Populasi

Lampiran 5 Dokumentasi Lapangan

Lampiran 6 Contoh Tanda/Petunjuk/Peringatan Dilarang Merokok

Lampiran 7 Surat Penelitian UPN “Veteran” Jawa Timur

Lampiran 8 Peraturan Daerah No.5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Dan  
Terbatas Merokok



## ABSTRAKSI

RESI WAHYUNI APRILIA, TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR. SKRIPSI 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan satu variabel yaitu variabel tingkat partisipasi. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui metode observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan limabelas indikator yaitu : Dilarang memproduksi atau membuat rokok, Dilarang menjual rokok, Dilarang menyelenggarakan iklan rokok, Dilarang mempromosikan rokok , Dilarang menggunakan rokok (menghisap dan menyalakan rokok), Memberikan sumbangan pemikiran terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok, Memberikan pertimbangan terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok, Melakukan pengadaan sarana dan prasarana dalam mewujudkan kawasan tanpa rokok, Memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana dalam mewujudkan kawasan tanpa rokok, Memberikan bimbingan tentang kebijakan kawasan tanpa rokok, Memberikan penyuluhan tentang kebijakan tanpa rokok yang diberlakukan, Menyebarluaskan informasi tentang kebijakan tanpa rokok yang diberlakukan, Mengingatkan setiap orang yang melanggar kebijakan kawasan tanpa rokok, Melaporkan setiap orang yang melanggar kebijakan kawasan tanpa rokok, Mengetahui peraturan daerah tentang kawasan tanpa rokok yang di berlakukan di area belajar mengajar termasuk kampus.

Berdasarkan fenomena temuan penulis dilapangan pada saat survey yaitu di Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur. Ada fakta yang menunjukkan seseorang mahasiswa yang merokok di lobby FISIP.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kawasan tanpa rokok di UPN “ Veteran “ Jawa Timur ?

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di UPN “Veteran” Jawa Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di UPN “Veteran” Jawa Timur sebanyak 265, dengan menggunakan teknik Random Sampling dalam pengambilan sampel.

Hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Terdapat perbedaan tingkat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kawasan tanpa rokok di UPN “Veteran” Jawa Timur”. Untuk mengetahui tingkat perbedaan partisipasi digunakan rumus Chi Kuadrat satu sampel.

Hasil penelitian tentang kategori tingkat partisipasi sangat rendah 3,8%, kategori rendah 63,40%, kategori sedang 26,80%, kategori tinggi 4,5% dan kategori sangat tinggi 1,5%.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di UPN “Veteran” Jawa Timur termasuk dalam kategori rendah, hal ini dapat dilihat yang menjawab kategori rendah sebanyak 168 responden atau 63,40% dari sampel. Dan Masih banyak masyarakat di UPN “Veteran” Jawa Timur yang tidak mengetahui adanya

kebijakan kawasan tanpa rokok yang di terapkan di area belajar mengajar termasuk kampus, yang dinyatakan oleh 54,72% responden menjawab tidak tahu.

Dari analisis data diperoleh harga Chi kuadrat hitung = 350,91 jauh lebih besar dari pada Chi kuadrat tabel untuk tingkat kesalahan 10 % = 7,779, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Chi kuadrat hitung jauh lebih besar dibandingkan Chi kuadrat tabel, yang artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kawasan tanpa rokok di UPN “Veteran” Jawa Timur.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai negara yang memiliki kondisi sosial masyarakat yang heterogen sudah barang tentu harus ada rambu – rambu yang mampu mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara agar tidak terjadi gesekan antar kelompok dan saling merugikan satu sama lain. Sebuah Negara demokrasi harus dikelola dengan peraturan dan perundang - undangan untuk menjaga keharmonisan dan kestabilan nasional negara Indonesia.

Pendidikan merupakan hal yang paling penting di dalam penentuan masa depan suatu bangsa dimana pendidikan adalah sebagai suatu alat atau metoda untuk membentuk kepribadian dan karakter bangsa. Sukses tidaknya dunia pendidikan bergantung pada peserta didik, tenaga pendidik dan pemerintah. Disini di tuntut peran pemerintah dalam memperhatikan dunia pendidikan dalam artian pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan disekolah dengan mempersiapkan tenaga pendidik yang handal dan fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai sehingga tercipta sumber daya manusia yang cerdas sesuai dengan visi misi dunia pendidikan seperti yang tersurat dan tersirat di dalam UUD'45 secara jelas bahwa salah satu tujuan nasional yang dirumuskan oleh para pendiri negeri ini adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Makna fundamental yang terkandung dalam pesan tersebut ialah bahwa kekuatan dan kemajuan suatu bangsa terletak dalam kualitas sumber daya manusianya. Kata kunci pengembangan sumber daya manusia ialah "pendidikan" bagi seluruh warga negara yang berlangsung sepanjang hayat sejak dari dalam



keluarga, di sekolah, dan di dalam kehidupan secara keseluruhan. ( *Sumber* : <http://rimbaraya.blogspot.com/2004/10/keadaan-pendidikan-indonesia-saat-ini.html> ).

Dalam upayanya memajukan pendidikan nasional Indonesia pemerintah juga mengeluarkan kebijakan mengenai kawasan bebas merokok disetiap lembaga pendidikan yang ada, tidak terkecuali Perguruan tinggi swasta maupun negeri. Dengan begitu diharapkan proses belajar-mengajar dapat berjalan secara maksimal tanpa terganggu oleh asap rokok. Dalam hal ini perannya di pegang oleh Dinas Kesehatan.

Indonesia menempati urutan ketiga di dunia dengan jumlah perokok terbanyak setelah China dan India. Berdasarkan data Riskesdas 2010 diketahui sekitar 34,7 persen penduduk Indonesia menjadi perokok aktif yang kebanyakan berpendidikan rendah. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 mencapai 237,56 juta, itu ada sekitar 82 juta penduduk yang merokok secara aktif dan kebanyakan ada di pedesaan. Berdasarkan data Riskesdas (Riset kesehatan dasar) 2010 diketahui prevalensi merokok di Indonesia mencapai 34,7 persen dengan jumlah paling tinggi terjadi pada kelompok usia 25-64 tahun. ( *Sumber* : <http://health.detik.com/read/2011/02/04/170722/1560386/763/82-juta-penduduk-indonesia-jadi-perokok-aktif> ).

Pengendalian kegiatan merokok diharapkan akan efektif manakala ada kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memahami bahaya yang ditimbulkan oleh asap rokok terutama dalam bingkai keberlanjutan masa depan generasi penerus bangsa yang sehat dan smart. Diperlukan adanya keikhlasan dari

berbagai pihak ketika dalam rangka melaksanakan kewajibannya untuk melindungi sebagian besar warga dari bahaya yang ditimbulkan oleh asap rokok pemerintah harus membentuk kebijakan yang terkesan mengesampingkan hak sebagian warga lainnya untuk menikmati rokok.

Pemerintah memiliki fungsi regulasi khususnya dalam rangka mengendalikan suatu kegiatan yang menyangkut dan berdampak luas pada masyarakat. Menyadari pentingnya perlindungan terhadap bahaya rokok maka perlu disusun suatu bentuk kebijakan yang bentuk dan substansinya memiliki daya laku efektif. Pengendalian kegiatan merokok tidak akan efektif tanpa disertai dengan adanya norma yang akan membebani nestapa/sanksi atas perilaku yang dipandang menyimpang.

Penggunaan rokok semakin dirasakan bahayanya ketika fakta menunjukkan bahwa rokok justru membudaya dan menjadi kebutuhan pokok bagi kelompok miskin dan anak-anak. Tidak terkendalnya kebutuhan merokok dikalangan ini seringkali menjadi pemicu terjadinya kekerasan dalam rumah tangga atau kejahatan. Untuk dapat memenuhi hasratnya merokok mereka tidak segan-segan melakukan kejahatan atau kekerasan yang sasarannya tidak saja orang lain tetapi juga anggota keluarganya. Keberadaan rokok pada akhirnya akan lebih dipahami dari sisi negatifnya daripada manfaatnya setelah rokok juga dijadikan sebagai sarana peredaran obat-obatan terlarang. ( sumber : [www.google.co.id/bahaya-rokok](http://www.google.co.id/bahaya-rokok) ).

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat namun juga harus memperhatikan kesejahteraan para buruh pabrik rokok dan petani tembakau. Oleh karena itu sebagai jalan keluar maka pada tahun 2008 Pemerintah Kota Surabaya telah mengeluarkan perda No 5 tahun 2008

tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok. Perda ini tidak bermaksud melarang orang untuk merokok hanya saja mengatur supaya orang tidak merokok di sembarang tempat. Apabila berada ditempat umum atau tempat kerja yang termasuk kawasan terbatas merokok, maka seseorang dapat merokok asalkan di tempat khusus merokok yang telah disediakan. Penyediaan tempat khusus merokok wajib dilakukan oleh pimpinan atau penanggungjawab kawasan tersebut.

Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang bila di gunakan dapat mengakibatkan bahaya kesehatan bagi individu dan masyarakat, oleh karena itu dalam rokok mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia dimana 200 diantaranya beracun dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan kanker bagi tubuh sehingga apabila digunakan dapat mengakibatkan bahaya kesehatan tidak saja bagi perokok itu sendiri namun juga bagi orang lain disekitarnya yang bukan perokok. Dengan demikian walaupun merokok merupakan hak dari setiap orang namun hak ini juga mengandung kewajiban adanya penghormatan terhadap hak orang lain untuk memperoleh udara yang sehat dan bersih. ( sumber : [www.google.co.id/zat-kimia-dalam-rokok](http://www.google.co.id/zat-kimia-dalam-rokok) ).

Dalam upaya penanggulangan bahaya akibat merokok dan agar implementasinya lebih efektif, efisiensi dan terpadu, di perlukan peraturan daerah kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok yang tercantum pada Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2008 yang bertujuan :

- a. Melindungi kesehatan dari bahaya akibat merokok
- b. Membudayakan hidup sehat
- c. Menekan perokok pemula
- d. Melindungi perokok pasif.

Perda ini juga mengatur tentang lokasi atau tempat – tempat yang dilarang melakukan aktivitas merokok, mempromosikan dan menjual produk rokok. Adapun yang termasuk ke dalam kawasan tanpa rokok seperti yang tersurat pada pasal 2 adalah sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempata ibadah, dan angkutan umum. Yang dimaksudkan dalam tempat proses belajar mengajar adalah salah satunya terdiri dari akademik, politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, adau Universitas.( *sumber : peraturan walikota pasal 3 no. 25 tahun 2009* ).

Peraturan kawasan tanpa rokok dan terbatas merokok di buat pada tahun 2008 dan kemudian di sosialisasikan pada tahun 2009 di tiap kampus atau universitas. Kampus merupakan kawasan dimana proses belajar mengajar dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua kampus terikat oleh ketentuan Perda No 5 Tahun 2008. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang akan mencetak para calon pembuat kebijakan tentunya sudah barang tentu menjadi sebuah kewajiban moral bagi semua stakeholder untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat dalam hal mematuhi aturan terkait kawasan tanpa rokok yang telah ditetapkan oleh pemerintah kota Surabaya. Oleh karena itu pihak kampus sudah melakukan sosialisasi mengenai aturan baru bagi para perokok aktif dengan memasang tanda dilarang merokok di setiap gedung kampus masing – masing fakultas yang ada.

**“Surabaya, eHealth. 13 oktober 2010 Perda No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Kawasan Terbatas Merokok (KTR dan KTM) telah digulirkan sejak 3 tahun silam. Pada tahun 2008 sampai pertengahan tahun 2009 merupakan masa sosialisasi ke masyarakat mengenai pemberlakuan Perda KTR dan KTM. Menginjak pertengahan tahun 2009 sampai selanjutnya merupakan realisasi penegakan Perda yang berupa penindakan kepada pelanggar Perda tersebut. Pada rapat kerja Tim Pemantau KTR dan KTM kali ini akan memfokuskan kepada penindakan terhadap pelanggaran yang terjadi di area kampus/universitas dikarenakan banyaknya pelanggaran yang ditemui di kawasan calon intelektual tersebut. Perwakilan dari CeRCS Zainul mengatakan, setelah melakukan survei**

*meliputi 20 area kampus di Surabaya, masih ditemukan banyaknya pelanggaran yang terjadi di lingkungan kaum mahasiswa tersebut. Hampir keseluruhan kampus melanggar Perda KTR dan KTM, mulai dari penjualan, penggunaan sponsor acara, hingga penunjuk jalan yang menggunakan iklan rokok.” (<http://www.surabaya-ehealth.org/berita/rencana-kerja-tim-pemantau-ktr-dan-ktm-kota-surabaya-2010> ).*

Berdasarkan fenomena diatas tidak jauh berbeda dengan temuan penulis dilapangan pada saat survey yaitu di Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur. Ada fakta yang menunjukkan seseorang mahasiswa yang merokok di lobby FISIP seperti pada gambar di bawah ini.



Lokasi : lobby FISIP

Penulis melakukan observasi sederhana pada tanggal 12 desember 2010 di lobi fakultas Fisip UPN “ veteran ” Jawa Timur dengan mewawancara salah satu mahasiswa yang bernama danny, yang merupakan perokok aktif dan kebetulan sedang merokok di lingkungan kampus, berikut pernyataan mahasiswa tersebut:

*“ saya ngga tau mbak kalo larangan merokok juga berlaku di semua tempat setahu saya hanya di dalam kampus aja”.*

Selain melakukan wawancara langsung kepada mahasiswa peneliti juga menanyakan langsung kepada pihak yang berwenang mengenai hal tersebut untuk memperkuat bukti-bukti dilapangan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Ec.

Patrap Wiprpto, Ms. Yang menjabat sebagai Wakil Rektor III selaku penanggung jawab Kawasan Tanpa Rokok bagian Kemahasiswaan di UPN"Veteran" Jawa Timur beliau mengatakan bahwa :

*"Bahwa beberapa hari yang lalu ada mahasiswa UKM PERSMA yang melapor dan menindak lanjuti lebih jauh tentang kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di UPN"Veteran" Jatim". ( Hasil wawancara langsung tanggal 10-3-2011)*

Selain pernyataan tersebut diatas peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan ibu Ir. Hj. Effi Damaijati, Msi. Yang menjabat sebagai Wareg II selaku penanggung jawab KTR bagian Sarana dan Prasarana di UPN "Veteran" Jawa Timur. Beliau mengatakan :

*"Pada bulan Agustus 2010 UPN terkena pelanggaran kawasan tanpa rokok pada sidak yang dilakukan oleh SATPOL-PP, saya selaku selaku penanggung jawab KTR bagian Sarana dan Prasarana di UPN "Veteran" Jatim di tegur langsung untuk menurunkan Banner-banner dan sponsor rokok yang ada di kantin dari itu saya memperingatkan keras pada pihak kantin di wilayah UPN untuk tidak menjual atau mempromosikan dan menyelenggarakan iklan rokok". ( Hasil wawancara langsung tanggal 10-3-2011)*

UPN sudah menerapkan peraturan tentang kawasan tanpa rokok mulai dari tahun 2009. Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok sudah disosialisasikan kepada seluruh mahasiswa dan pengurus-pengurus kampus setiap 6 (enam) bulan sekali. Pada setiap apel pagi hari Jumat selaku penanggung jawab KTR juga mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada semua pegawai UPN termasuk dosen, agar menyampaikan kepada mahasiswa untuk tidak merokok seluruh area kampus. Jika pegawai melihat ada yang melanggar kebijakan tersebut dimohon untuk menegur, menasehati dan melaporkan kepada penanggung jawab.

Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang sedang merokok di lingkungan universitas pembangunan nasional. Penulis menemukan banyak sekali

pelanggaran aktivitas merokok di lakukan dengan bebas. Penulis menyimpulkan bahwasanya para perokok aktif merasa perda ini membatasi kebebasan mereka untuk menikmati rokok. Meskipun mereka tidak melakukan protes secara terang – terangan. Namun tindakan mereka yang seolah – olah mengabaikan adanya peraturan yang sudah di terapkan oleh pihak universitas.

Peran masyarakat kampus penting sekali untuk mewujudkan hidup yang sehat dikarenakan kampus merupakan salah satu tempat proses belajar mengajar, agar dapat terhindar dari segala macam penyakit terutama tentang bahaya rokok. Karena merokok dapat menyebabkan terganggunya atau menurunnya kesehatan bagi perokok maupun yang bukan perokok. Dalam hal ini masyarakat kampus yang di maksud adalah terdiri dari mahasiswa Strata-1 dan Strata-2, pegawai, dosen, pemilik kantin, pegawai koperasi yang salah satunya terdiri dari *clenning service*, pegawai foto copy yang berada disetiap Fakultas dan pegawai BUU ( Badan Usaha Universitas ).

Maka dari itu peneliti mengambil judul **TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI UPN “ VETERAN “ JAWA TIMUR.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, di temukan bahwa masih kurangnya peran serta masyarakat terhadap Peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 5 Tahun 2008, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kawasan tanpa rokok di UPN “ Veteran “ Jawa Timur ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kawasan tanpa rokok di UPN “ Veteran “ Jawa Timur.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dari sebuah kebijakan peraturan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 tahun 2008.

#### **2. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait topik penelitian penulis dan memberikan gambaran tentang peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 5 tahun 2008.

#### **3. Bagi Universitas Pembangunan Surabaya Nasional “ Veteran “ Jawa Timur**

Diharapkan bisa menambah perbendaharaan Ilmu Sosial khususnya ilmu Administrasi Negara UPN “ Veteran “ Jawa Timur Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, dan memperluas wawasan dalam dunia empirik tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat dan kajian tentang implementasi kebijakan publik khususnya dalam kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok untuk menjadi wacana bagi penelitian selanjutnya